

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* MATERI PEMBAGIAN
SEBAGAI PENGURANGAN BERULANG PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS II SD NEGERI 1
KARANGLEWAS LOR KAB. BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto sebagai Syarat untuk Menulis skripsi**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
**DIAH TRISWATI
NIM . 1423305143**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

IMPLEMENTASI METODE *DRILL* MATERI PEMBAGIAN SEBAGAI PENGURANGAN BERULANG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS II SD NEGERI 1 KARANGLEWAS LOR KAB.BANYUMAS

DIAH TRISWATI

NIM. 1423305143

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Implementasi metode *drill* materi pembagian sebagai pengurangan berulang pada mata pelajaran matematika merupakan sebuah metode pembelajaran yang dituangkan pada mata pelajaran matematika yang diharapkan seorang guru kepada peserta didik melalui metode *drill*, strategi pembelajaran dan juga media pembelajaran. Dengan penggunaan metode *drill* diharapkan dalam mengimplementasikan pembelajaran dan bisa dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *drill* dalam pembelajaran matematika di kelas II SD Negeri 1 Karanglewas Lor, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 yang menuntut banyak latihan sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* untuk memperoleh data yang sebenarnya, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di SD Negeri 1 Karanglewas Lor, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas. Subjek penelitian ini adalah guru kelas II SD Negeri 1 Karanglewas Lor. Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan yaitu melalui tiga tahap yaitu pertama reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Setelah penelitian ini dilakukan, diperoleh kesimpulan dari penulis bahwa penerapan atau implementasi metode *drill* materi pembagian sebagai pengurangan berulang pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 1 Karanglewas Lor, Kab. Banyumas berjalan dengan baik dan lancar.

Kata kunci: Implementasi, metode *drill*, pembagian sebagai pengurangan berulang, mata pelajaran matematika, kelas II.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Sistematika Kepenulisan	11

BAB II	: LANDASAN TEORI	
A.	Teori Metode Pembelajaran	12
1.	Pengertian Metode Pembelajaran	12
2.	Macam-Macam Metode Pembelajaran Matematika	13
B.	Metode Latihan (<i>Drill</i>) Pada Pembelajaran Matematika	17
1.	Pengertian Metode <i>Drill</i>	17
2.	Tujuan Metode <i>Drill</i>	18
3.	Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Drill</i> / Latihan	20
4.	Prinsip-Prinsip Metode <i>Drill</i>	20
5.	Pemilihan dan Penentuan Metode	21
C.	Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang	29
1.	Pembagian	29
2.	Pengurangan	29
3.	Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang	30
D.	Mata Pelajaran Matematika	31
1.	Pengertian Matematika	31
2.	Tujuan Mata Pelajaran Matematika	32
3.	Ruang Lingkup Matematika	33
BAB III	: METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	37
B.	Objek dan Waktu Penelitian	38
C.	Teknik Pengumpulan Data	39
D.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum SD Negeri 1 Karanglewas Lor	45
1.	Tujuan, Visi, dan Misi Sekolah	45
2.	Keadaan Sumber Daya Manusia	46
3.	Keadaan Siswa	47
4.	Data Siswa Kelas II A	47
5.	Sarana dan Prasarana Sekolah	48

B. Penyajian Data 49

C. Analisis Data 61

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 65

B. Saran 66

C. Penutup 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karanglewas Lor
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas II A SD Negeri 1 Karanglewas Lor
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas II A SD Negeri 1 Karanglewas Lor
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karanglewas Lor
- Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas II A SD Negeri 1 Karanglewas Lor
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II A SD Negeri 1 Karanglewas Lor
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Observasi
- Lampiran 9 RPP
- Lampiran 10 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 14 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

- Lampiran 18 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 21 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 22 Surat Pernyataan Penelitian
- Lampiran 23 Blangko Pendaftaran Ujian Komprehensif
- Lampiran 24 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 25 Berita Acara Mengikuti Munaqosyah
- Lampiran 26 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 27 Surat Keterangan wakaf
- Lampiran 28 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 29 Sertifikat Bahasa arab
- Lampiran 30 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 31 Sertifikat PPL
- Lampiran 32 Sertifikat KKN
- Lampiran 33 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 34 Sertifikat Praktikum IPA
- Lampiran 35 Sertifikat OPAK
- Lampiran 36 Sertifikat Makrab
- Lampiran 37 Sertifikat Perpustakaan
- Lampiran 38 Sertifikat Seminar Nasional & Pelatihan Kreatifitas Guru
- Lampiran 39 Sertifikat Seminar Simposium Pendidikan Pancasila

Lampiran 40 Sertifikat Seminar Dialog Ilmiah

Lampiran 41 Sertifikat Seminar Transformasi Nilai-Nilai Karakter Islam Pada Anak

Lampiran 42 Sertifikat Seminar Kepemimpinan Mahasiswa dan Dinamika Politik di Era Konsolidasi Demokrasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar dan penyesuaian individu-individu secara terus menerus terhadap nilai-nilai budaya, dan cita-cita masyarakat; suatu proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.¹ Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa Pendidikan adalah upaya untuk memajukan perkembangan *budi pekerti* (Kekuatan batin), pikiran (*intellect*) dan jasmani anak-anak. Pendidikan menurutnya adalah untuk memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Lebih lanjut, Dewantara dalam bukunya Tutuk Ningsih mengatakan bahwa metode pengajaran dan pendidikan yang lebih cocok berdasarkan sistem *among* dengan pola *asih, asah, asuh*. Metode ini meliputi kepala, hati, dan panca indera.²

Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan dari generasi ke generasi, sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat. Dalam kehidupan manusia, Pendidikan merupakan hal penting dan esensial, Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa Pendidikan, mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju sejahtera dan bahagia.

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia itu sendiri. Seiring perkembangan zaman, maka pendidikan dituntut

¹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm. 34

² Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*. (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 12

melakukan berbagai upaya penyesuaian dan perbaikan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan zaman tersebut.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya insan. Oleh karena itu Pendidikan perlu mendapat perhatian pemerintah, masyarakat, dan pengelola Pendidikan khususnya.

Undang – undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 2 mengatakan bahwa kelembagaan Pendidikan dapat dilihat dari segi jalur Pendidikan dan program serta pengelolaan pendidikan.³ Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, Pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yaitu baik hambatan dalam segi sarana dan prasarana maupun yang lainnya, dan biasanya masalah ini terdapat pada kota-kota kecil yang jauh dari ibukota yang mengakibatkan tidak meratanya pada dunia Pendidikan. Sarana yaitu berarti alat langsung untuk mencapai tujuan Pendidikan. Misalnya; ruang kelas, ruang ,buku, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain. Sedangkan prasarana dalam Pendidikan yaitu alat tidak langsung untuk mencapai tujuan Pendidikan. Misalnya; lokasi, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan lain-lain.⁴

Permendiknas Nomor 27 Tahun 2007 dan nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan ditemukan pengertian penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna. Penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran,

³ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm.143

⁴ Diakses pada

https://scdc.binus.ac.id/saranadanprasaranapendidikan/Pentingnya_Sarana_dan_Prasarana_Dalam_Pendidikan/ pada tanggal 3 September 2019, pukul 17.56 wib.

sehingga tujuan penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran. Penilaian harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan, baik kriteria dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan siswa, ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan.⁵

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.⁶ Belajar merupakan sebuah kegiatan penting yang dilakukan oleh seseorang individu untuk dapat mengenali dan mengetahui lebih lanjut tentang sebuah hal yang berguna bagi hidup dan kehidupannya. Belajar dapat dilakukan oleh setiap orang mulai dari mereka masih kecil hingga meninggal dunia karena kegiatan belajar tersebut merupakan sebuah kebutuhan yang dimiliki oleh setiap orang agar dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan yang terus mengalami perkembangan dan perubahan seperti era modern yang dinamis saat ini.

Proses pembelajaran dapat kita artikan sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seseorang tenaga pendidik kepada para siswa yang dimilikinya. Mengajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, mengajar adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Mengajar seperti yang dipahami secara tradisional oleh para guru tradisional oleh para guru tradisional adalah suatu kegiatan untuk mendiseminasikan informasi kepada siswa di dalam kelas. Itu secara umum disamakan dengan memberitahu (*telling*). Tujuan utama mengajar adalah membantu siswa untuk menjawab tantangan lingkungannya dengan

⁵ Abdul Majid, *Penilaian Autentik : Proses dan Hasil Belajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm.35

⁶ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2

cara yang efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Untuk memenuhi salah satu kompetensi guru dalam sistem instruksional yang modern, maka perlu diuraikan masing-masing teknik penyajian secara mendalam dan terinci. Untuk mendalami dan memahami tentang teknik penyajian pelajaran, maka perlu dijelaskan arti dari teknik penyajian itu.

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Di dalam metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau message lisan kepada siswa berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan serta sikap. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting.⁷

Sejak dahulu para pendidik mencari suatu batas yang jelas tentang kompetensi mengajar. Para peneliti dan ahli Pendidikan berusaha memiliki suatu konsepsi yang memuaskan tentang "Guru yang efektif". Namun demikian pada umumnya cara mendekatinya masih terlalu simplitis. Sudah ada usaha untuk mengenali seorang guru yang baik, lewat sifat-sifat tertentu yang ia miliki, atau lewat prosedur-prosedur yang ia pergunakan di kelas, tetapi ternyata, baru-baru ini, bahwa suatu totalitas sifat-sifat umum "Guru yang efektif" itu tidak ada. Lebih tepat efektifitas pengajaran itu seharusnya ditinjau dari hubungannya dengan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu, dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu.

⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014) hlm. 193

Meskipun para pendidik, sampai taraf tertentu, telah meninggalkan konsepsi-konsepsi lama yang tidak tepat mengenai kompetensi guru tersebut yang perlu dibuang, yaitu konsepsi, bahwa efisiensi pengajaran ditentukan menurut prosedur yang dipergunakan oleh guru.⁸ Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif.

Siswa pada umumnya kurang menyukai pelajaran matematika. Banyak orang mengetahui dan mengakui manfaat matematika dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak sedikit yang menganggap matematika sebagai ilmu yang tidak menarik. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Matematika semestinya seorang guru harus mampu mengkondisikan pembelajarannya agar dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa akan menjadi modal dalam menanamkan konsep-konsep bahan ajar yang disampaikan. Namun demikian sebaik apapun sebuah rencana pembelajaran disusun, ada kalanya diterapkan dilapangan banyak menjumpai kendala atau permasalahan yang menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini akan tercermin pada hasil tes formatif yang merupakan *output* dari sebuah pembelajaran.

Metode *drill* peneliti yakini sangatlah tepat diterapkan karena siswa dapat dilatih dengan mengulang-ulang dan di dekati secara langsung serta yakin melalui metode *drill* perolehan konsep ajar siswa dengan materi yang akan di kupas tuntas yaitu pembagian sebagai pengurangan berulang, dan alasan penulis mengambil judul tersebut yaitu dikarenakan pada materi pembagian yang diterapkan di sekolah pada kelas 2 banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan materi pembagian. Dan dengan metode *drill*, penulis yakini metode ini dapat

⁸ W.James Popham & Evi L. Baker, *Tekhnik Mengajar Secara Sistematis*. (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 1992), hlm. 7

membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika khususnya materi pembagian sebagai pengurangan berulang, karena dengan metode ini siswa akan diberikan latihan secara berulang-ulang yang menyebabkan siswa secara langsung akan lebih matang mencapai pemahaman pada materi itu sendiri. Alasan peneliti meneliti metode ini yaitu dikarenakan dari data yang di dapat yaitu salah satunya adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, adanya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru belum tepat dan masih konvensional. Dan alasan memilih lokasi tersebut yaitu karena diperlukan adanya peningkatan hasil pembelajaran matematika materi pembagian sebagai pengurangan berulang di kelas II SD N 1 Karanglewas Lor.

B. Definisi Operasional

Dalam memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, serta membatasi agar penelitian ini menjadi fokus, maka perlu penulis jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Metode *Drill*

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁹ Metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan ketrampilan itu ; bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan

⁹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm. 579

itu dengan sempurna.¹⁰ Metode *drill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara mengajar yang disiapkan dan digunakan oleh para guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pembagian sebagai pengurangan berulang.

2. Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang

Pembagian sebagai pengurangan berulang adalah suatu materi yang di berikan kepada siswa pada pelajaran matematika di kelas 2 SD/MI pada semester ganjil, materi ini bertujuan untuk memberikan salah satu cara untuk belajar pembagian dengan cara yang mudah di lakukan yaitu dengan mengurangi angka atau bilangan yang dibagi sampai habis atau nol.

3. Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan dan bangun (datar dan ruang) lebih menekankan pada materi matematikanya.¹¹ mata pelajaran matematika di sekolah dapat digunakan sebagai pemecah masalah dalam kehidupan sehari-hari atau tidak lebih dari hanya sekedar untuk keperluan rekreasi yang nantinya akan bermanfaat di dalam kehidupan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode *Drill* materi pembagian sebagai pengurangan berulang pada mata pelajaran matematika adalah sebuah metode pembelajaran yang di khususkan untuk membelajarkan materi pembagian sebagai pengurangan berulang pada mata pelajaran matematika di kelas II SD/MI.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran

¹⁰ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Rineka Cipta, 1999), hlm. 125

¹¹ Fajar Shadiq, *Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2014), hlm. 7

matematika materi pembagian sebagai pengurangan berulang di kelas II SD Negeri 1 Karanglewas Lor?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Yaitu untuk mengetahui apakah dengan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pembagian sebagai pengurangan berulang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Matematika terutama pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui metode *drill*.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi guru, dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif. Sebagai bahan masukan guru dan meningkatkan mutu Pendidikan di kelasnya.
- 2) Bagi Siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan
- 3) meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta dilakukan untuk melacak teori-teori dan konsep-konsep yang ada. Artinya, apakah obyek penelitian ini sudah atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi peneliti akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya

penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan obyek penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Skripsi Susiyani (2015) yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang Melalui Metode Drill di Kelas II MI Ma'arif NU 01 Karangkemiri*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian menggunakan metode *driil* pada materi pembagian sebagai pengurangan berulang pada mata pelajaran matematika di kelas II B di SD Negeri 01 Karanglewas Lor mengalami peningkatan nilai dari pra tindakan 46 dan terus meningkat pada siklus 1 % menjadi 73% dan siklus II mencapai menjadi 93%. Dan dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Susiyani tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu sama-sama meneliti tentang metode *drill* pada materi pembagian sebagai pengurangan pada mata pelajaran matematika di kelas II. Adapun perbedaannya yaitu pada penggunaan metode *Drill* di penelitian saudara Susiyani masih menggunakan penelitian tindakan kelas yang di praktekan langsung dari peneliti itu sendiri, sedangkan penelitian yang saya teliti adalah menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dimana peneliti tidak terjun langsung untuk praktek mengajar dengan metode tersebut, namun disini peneliti hanya meneliti bagaimana metode *drill* itu sendiri ketika diterapkan di mata pelajaran ini dan yang praktek mengajar adalah guru yang bersangkutan yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 01 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen. Sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di SD Negeri 01 Karanglewas Lor, Kecamatan Purwokerto Barat.

Skripsi Muchalifah (2014) yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pengurangan Bilangan Dua Angka Dengan Meminjam Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas I MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (

action research) sebanyak satu putaran yang terdiri dari enam kali pertemuan dan di bagi dalam tiga tahapan pembelajaran. Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan peneliti yaitu mengalami peningkatan dari kondisi awal hanya 6 dari 30 siswa atau sebanyak 20 % meningkat menjadi 20 siswa atau 66,67 % pada siklus 1 dan meningkat kembali menjadi 28 siswa atau 93,33 %. Dan dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Muchalifah tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan metode *drill*. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan materi serta kelasnya, dimana penelitian saudara Muchalifah dilaksanakan di MI Negeri Purwokerto materi pengurangan bilangan dua angka dengan meminjam dan melaksanakan penelitian di kelas 1. Sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di SD Negeri 01 Karanglewas Lor, Kecamatan Purwokerto Barat materi pembagian sebagai pengurangan berulang di kelas II.

Skripsi Sudarti (2015) yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Pokok Bahasan Membaca Huruf Jawa Nglegena Melalui Metode Drill Di Kelas III Semester I MI Muhammadiyah Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari hasil analisis diperoleh data bahwa taraf serap kondisi awal (46,67 %), siklus 1 (73,33%), siklus II (93,33%). Dan dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Sudarti tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan metode *drill*. Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan pokok bahasan serta objek penelitiannya yaitu pada pada penelitian Sudarti melakukan penelitian pada mata pelajaran Bahasa jawa di MI Muhammadiyah Kranggan Kecamatan Pekuncen sedangkan pada skripsi penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 01 Karanglewas Lor.

G. Sistematika Kepenulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap keseluruhan penelitian ini, maka penulis menyusun kerangka skripsi ini dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua yaitu bagian inti yang memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab.

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, merupakan landasan teori, yang di dalamnya memuat : Pengertian belajar, teori - teori belajar, pengertian hasil belajar, faktor – faktor keberhasilan belajar, pengertian metode *drill* (latihan), tujuan metode *drill* (latihan), kekurangan metode *drill* (latihan), kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab Ketiga, mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Bab Keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya membahas analisis data penelitian per siklus pembahasan.

Bab Kelima, Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai implementasi metode *Drill* pada mata pelajaran matematika materi pembagian sebagai pengurangan berulang di kelas II SD Negeri 1 Karanglewas Lor, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi metode *Drill* pada mata pelajaran matematika materi pembagian sebagai pengurangan berulang di kelas II SD Negeri 1 Karanglewas Lor sudah berlangsung sesuai dengan teori dari badan pengembangan Sumber daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Guru sudah menerapkan semua tahapan atau langkah-langkah metode *Drill* pada proses pembelajaran yaitu: mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Akan tetapi, dalam kegiatan pembelajaran terdapat proses dimana penggunaan medianya kurang bervariasi dijadikan alat peraga yang menjelaskan konsep pembagian sebagai pengurangan berulang. Media yang dipakai itu hanya sedotan plastik. Sehingga dalam menjalankan implementasi metode *drill* materi pembagian sebagai pengurangan berulang pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 1 Karanglewas Lor masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan. Contohnya pada saat membentuk kelompok, proses presentasi atau laporan hasil pekerjaan siswa, dan pelaksanaan evaluasi atau refleksi hendaknya guru lebih pandai mengatur waktu. Serta guru lebih pandai dalam memilih atau menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Materi akan

tersampaikan dengan baik, siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di SD Negeri 1 Karanglewas Lor terutama berkaitan dengan model pembelajaran matematika, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran kepada:

1. Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Karanglewas Lor:
 - a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode Drill dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Menggunakan metode *Drill* atau melakukan penggabungan metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar.
 - c. Selanjutnya meningkatkan keterampilan memilih masalah dengan media pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran dengan metode Drill.
2. Kepala SD Negeri 1 Karanglewas Lor:

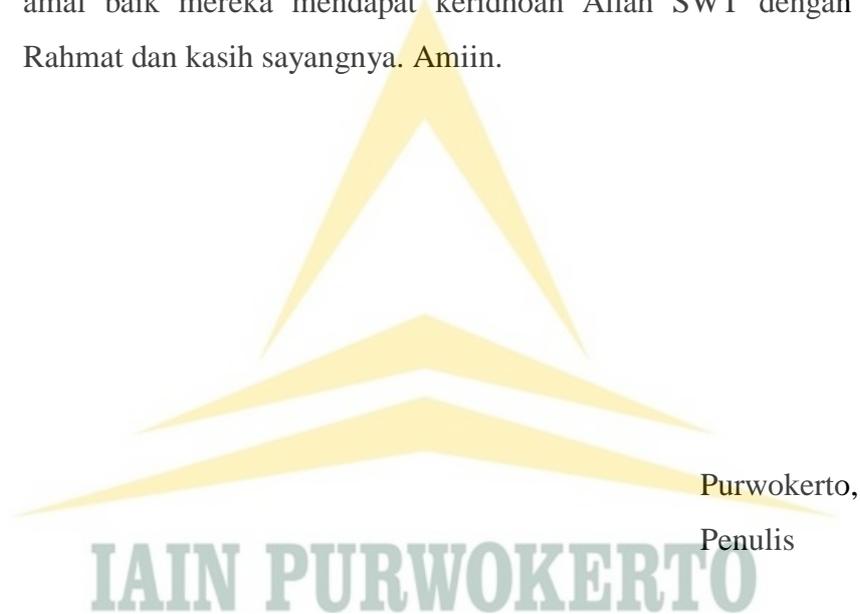
Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.
3. Kampus IAIN Purwokerto
 - a. Mahasiswa diberikan bekal lebih mengenai pendalaman tentang model dalam pembelajaran.
 - b. Kampus memberikan pengayaan kepada mahasiswa tentang penerapan model pembelajaran yang efektif.
4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian:

Dapat melakukan penelitian perbandingan SD/MI yang menerapkan metode *Drill* dengan yang tidak menggunakan metode atau menggunakan model lainnya.

C. Penutup

Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan ucapan Alhamdulillahirabbil'alamiin yang telah melimpakan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan yang menjauhkan dari kesempurnaan. Dengan ini semoga bermanfaat bagi semua hamba Allah SWT dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Doa penulis semoga amal baik mereka mendapat keridhoan Allah SWT dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangnya. Amiin.



Purwokerto,

Penulis

Diah Triswati

NIM. 1423305143

DAFTAR PUSTAKA

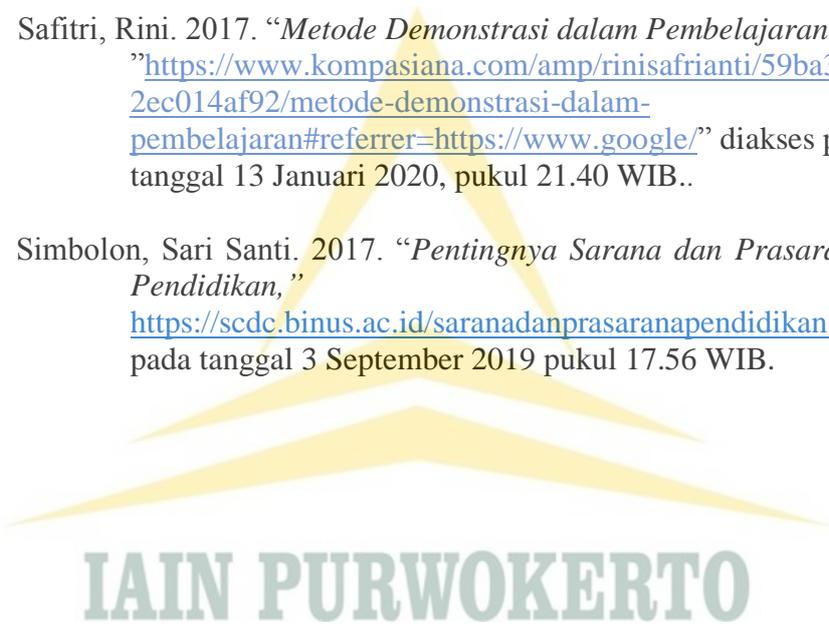
Buku :

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Fajar, Shadiq. 2014. *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Fatimah. 2009. *Matematika Asyik Dengan Metode Permodelan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- K, Roestiyah N. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Popham, W.James & Baker, Evi L. 1992. *Tekhnik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Roestiyah. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SINAR BARU, 1989.

- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif . 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumardi, Muljiyanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN PURWOKERTO PRESS.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA.
- Syafri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Matematika.
- Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Wilis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Internet :

- Dayufunmath. 2012. "*Metode Ekspositori dalam Pembelajaran Matematika*"
<https://dayufunmath.wordpress.com/2012/01/12/metode-ekspositori-dalam-pembelajaran-matematika/> diakses pada tanggal 13 Januari 2020, pukul 21.18 WIB.
- Huda, Fatkhan Amirul. 2017 "*Pengertian dan Langkah-langkah Metode Pembelajaran Ceramah Bervariasi*"
<https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-metode-pembelajaran-ceramah-bervariasi/>, diakses pada tanggal 13 Januari 2020, pukul 21.11 WIB.
- Safitri, Rini. 2017. "*Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*"
"<https://www.kompasiana.com/amp/rinisafrianti/59ba31f2a32cdd2ec014af92/metode-demonstrasi-dalam-pembelajaran#referrer=https://www.google/>" diakses pada tanggal 13 Januari 2020, pukul 21.40 WIB..
- Simbolon, Sari Santi. 2017. "*Pentingnya Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan,*"
<https://scdc.binus.ac.id/saranadanprasaranapendidikan>, diakses pada tanggal 3 September 2019 pukul 17.56 WIB.



IAIN PURWOKERTO